

ATLAS BERWARNA LESI MULUT YANG SERING DITEMUKAN

(Color Atlas of Common Oral Diseases)

EDISI 4

Robert P. Langlais, DDS, MS, FACD, FICD

Professor

Department of Dental Diagnostic Science

University of Texas Health Science Center at San Antonio

School of Dentistry

San Antonio, Texas

Craig S. Miller, DMD, MS, FACD

Professor of Oral Medicine

Department of Oral Health Practice and Department of Microbiology, Immunology and

Molecular Genetics

College of Dentistry, College of Medicine

University of Kentucky

Lexington, Kentucky

Jill S. Nield-Gehrig, RDH, MA

Dean Emeritus, Division of Allied Health

Asheville-Buncombe Technical Community College

Asheville, North Carolina

Alih Bahasa:

drg. Titi Suta

Editor Edisi Bahasa Indonesia:

drg. Enny Marwati Rasyad, M.Kes

PENERBIT BUKU KEDOKTERAN



EGC

Daftar Isi

BAGIAN 1. Penanda Anatomi 1

PENANDA RONGGA MULUT 2

Bibir, Mukosa Labial dan Bukal, Papila parotis, Dasar Mulut, Palatum Keras, Palatum Lunak, Orofaring dan Tonsil

PENANDA LIDAH DAN VARIAN DARI NORMAL 4

Anatomi Lidah yang Normal, Lidah Berfisur, Ankiloglosia, Varikosis Lingual (Phlebectasia)

PENANDA PERIODONTIUM 6

Periodontium, Mukosa Alveolar dan Perlekatan Frenulum, Pertemuan Mukogingiva, Gingiva Cekat dan Tepi Gingiva Bebas

OKLUSI DAN MALOKLUSI 8

Oklusi Kelas I, Oklusi Kelas II, Oklusi Kelas III

PENANDA RADIOGRAFIK: MAKSILA 10

Regio Garis Tengah Anterior, Regio Lateral Anterior, Regio Kaninus, Regio Posterior, Regio Molar, Regio Tuberositas

PENANDA RADIOGRAFIK: MANDIBULA 12

Regio Insisif-Kaninus, Regio Premolar dan Molar, Regio Premolar, Regio Molar Aspek Bukal, Regio Molar Aspek Lingual, Regio Molar Aspek Internal

SENDI TEMPOROMANDIBULA 14

Anatomi Normal, Pembukaan Normal, Deviasi Sewaktu Membuka Mulut, Gigitan Terbuka Posterior-Deviasi Garis Tengah-Gigitan Silang, Gigitan Terbuka Anterior, Gigitan Silang

BAGIAN 1 KASUS 16

BAGIAN 2. Terminologi Diagnostik dan Deskriptif 28

TERMINOLOGI DIAGNOSTIK DAN DESKRIPTIF 18

Makula, Bercak, Erosi, Ulser

TERMINOLOGI DIAGNOSTIK DAN DESKRIPTIF 20

Mata ikan, Jaringan Parut, Fisura, Sinus

TERMINOLOGI DIAGNOSTIK DAN DESKRIPTIF 22

Papula, Plak, Nodula, Tumor

TERMINOLOGI DIAGNOSTIK DAN DESKRIPTIF 24

Vesikel, Pustula, Bulla, Kista

TERMINOLOGI DIAGNOSTIK DAN DESKRIPTIF 26

Normal, Hipotrofi dan Atrofi, Hipertrofi, Hipoplasia

TERMINOLOGI DIAGNOSTIK DAN DESKRIPTIF 26

Hiperplasia, Metaplasia, Displasia, Karsinoma

BAGIAN 2 KASUS 30

BAGIAN 3. Kondisi Rongga Mulut yang Terjadi pada Bayi dan Anak-Anak 31

BERBAGAI KONDISI RONGGA MULUT YANG TERJADI PADA BAYI DAN ANAK-ANAK 32

Ceruk Komisura Bibir, Ceruk Paramedian Bibir, Celah Bibir, Celah Palatum, Bidif Uvula

BERBAGAI KONDISI RONGGA MULUT YANG TERJADI PADA BAYI DAN ANAK-ANAK 34

Epulis Kongenital, Tumor Melanotik Neuroektodermal pada Bayi, Kista Lamina Gigi, Gigi Natal, Kista Erupsi (Kista Erupsi Gingiva, Hematoma Erupsi), Limfangioma Kongenital, Thrush (Kandidiasis, Moniliasis), Parulis

BAGIAN 3 KASUS 36

BAGIAN 4. Anomali Gigi 62

PERUBAHAN MORFOLOGI GIGI 38

Mikrodonsia, Makrodonsia, Dens invaginatus (Dens in dente), Tonjol Carabelli, Dens Evaginatus (Tuberkel Leong), Protostilid, Tonjol Talon

PERUBAHAN MORFOLOGI GIGI 40

Pendahuluan, Fusi, Geminasi, Twinning, Concrecence, Alur Palato-gingiva

PERUBAHAN MORFOLOGI GIGI	42	KARIES GIGI	66
Akar Supernumerari, Email Ektopik: Mutiara Email, Email Ektopik: Perluasan Email Servikal, Dilaserasi, Akar Bulbous, Hipersementosis, Taurodontisme, Sindrom Insisif Berbentuk Sekop		Karies Kelas IV, Karies Kelas V, Karies Kelas VI, Karies Akar, Karies Kambuhan (Karies Sekunder)	
PERUBAHAN JUMLAH GIGI: HIPODONSIA	44	KARIES GIGI DAN AKIBAT	68
Hipodonsia, Hipodonsia yang Didapat, Ankilosis, Displasia ektodermal		Perkembangan Karies, Polip Pulpa, Peradangan Periapiks, Abses Periapiks	
PERUBAHAN JUMLAH GIGI: HIPODONSIA	46	BAGIAN 5 KASUS	70
Hiperdonsia, Displasia Kleidokranial, Sindrom Gardner		BAGIAN 6. Lesi Radiolusen dan Radiopak pada Rahang	71
PERUBAHAN STRUKTUR DAN WARNA GIGI	48	LESI RADIOLUSEN DARI RAHANG: KISTA	72
Hipoplasia Email, Hipoplasia Email: Tipe Lingkungan, Gigi Turner, Fluorosis atau Mottled Enamel, Amelogenesis imperfekta		Kista Rahang, Kista Duktus Nasopalatina, Kista Periodontal Lateral, Kista Periodontal Lateral Botrioid, Kista Dentigerus, Keratokista Odontogenik (OKC), Sindrom Karsinoma Sel Basal Nevroid (Sindrom Gorlin-Goltz), Kista Paradental (Kista Bifurkasi Bukal), Kista Tulang Sederhana (Traumatik)	
PERUBAHAN STRUKTUR DAN WARNA GIGI	50	LESI RADIOLUSEN DARI RAHANG: TUMOR	74
Dentinogenesis imperfekta (Dentin Opalesen Hereditas) dan Hiperplasia Dentin, Odontodisplasia regional (Gigi hantu)		Ameloblastoma Unikistik (Mural), Tumor Odontogenik Adenomatoid, Tumor Odontogenik Epitelial Kalsifikasi (Pinborg), Fibro-Odontoma Ameloblastik, Odontoameloblastoma (Odontoma Ameloblastik), Ameloblastoma, Miksoma, Granuloma Sel Datia Sentral	
PERUBAHAN WARNA GIGI	52	LESI RADIOPAK DARI RAHANG: LESI TULANG	76
Perubahan warna intrinsik (Pewarnaan), Gigi Nonvital, Pewarnaan Tetrasiklin, Fluorosis, Pewarnaan Ekstrinsik		Eksostosis, Torus mandibula, Torus Palatinus, Osteoma, Eksostosis Subponton Reaktif (Hiperostosis), Sklerosis Soket	
ERUPSI GIGI DAN PERUBAHAN POSISI GIGI	54	RADIOPASITAS AKAR DAN PERIAPEKS	76
Gigi Rotasi, Kemiringan Aksial, Erupsi Ektopik, Pergerakan Gigi Ortodonti, Transposisi, Translokasi, Pergeseran ke Distal, Migrasi, Erupsi Sebagian (Tertunda), Supraerupsi (Ekstrusi)		Osteosklerosis Idiopatik (Enostosis), Kondensing Osteitis	
CACAT GIGI YANG DIDAPAT: STRUKTUR GIGI HILANG BUKAN KARENA KARIES	56	LESI RADIOLUSEN-RADIOPAK DARI RAHANG	78
Atrisi, Abrasi, Erosi		Odontoma, Odontoma Gabungan, Odontoma Kompleks, Displasia Semento-oseous Periapiks (Displasia Semental Periapiks, Sementoma), Displasia Semento-oseous Fokal, Displasia Semento-oseous Berwarna Kemerahan, Sementoblastoma, Fibroma Osifikasi	
PERUBAHAN STRUKTUR AKAR	58	BAGIAN 6 KASUS	80
Resorpsi, Resorpsi Palsu, Resorpsi Eksternal, Resorpsi Akar Eksternal yang Berhubungan dengan Erupsi, Resorpsi Eksternal Peradangan		BAGIAN 7. Kelainan Gingiva dan Periodontium	71
PERUBAHAN STRUKTUR AKAR	60	PENYAKIT PERIODONTAL: PLAK, KALKULUS, DAN PERUBAHAN REGRESIF	82
Resorpsi Akar Eksternal Ortodontik, Resorpsi Akar Eksternal pada Gigi yang Diimplanasi Ulang dan Transplantasi, Resorpsi Korona Eksternal, Resorpsi Servikal, Resorpsi Servikal Multipel pada Hiperparatiroidisme, Resorpsi Korona Internal, Resorpsi Akar Internal Peradangan, Resorpsi Akar Internal Penggantian/Metaplastik		Plak, Kalkulus, Resesi Gingiva, Dehisense dan Fenestrasi	
BAGIAN 4 KASUS	62	GINGIVITIS	84
BAGIAN 5. Karies Gigi	63	Gingivitis, Gingivitis yang Disebabkan oleh Kebiasaan Bernapas Melalui Mulut, Gingivitis Ulseratif Nekrotik, Gingivitis Aktinomikotik, Gingivitis Erupsi Fokal, Gingivitis Pasta Profi (Benda Asing)	
KARIES GIGI	64		
Karies Kelas I, Karies Kelas II, Karies Kelas III			

PERIODONTITIS	86	KONDISI YANG KHAS PADA LIDAH	108
Periodontitis, Periodontitis Ringan, Periodontitis Sedang, Periodontitis Lanjut, Abses Periodontal		Kista Blandin-Nuhn (Fenomena Retensi Mukus Lingual), Median Romboid Glositis, Tumor Sel Granular, Tiroid Lingual, Tindik Tubuh (Memasang Perhiasan di Mulut)	
GAMBARAN RADIOGRAFI PENYAKIT PERIODONTAL	88	KONDISI YANG KHAS PADA BIBIR	110
Faktor Lokal: Menggaung, Faktor Lokal: Kontak Terbuka dan Kontur Restorasi yang Buruk, Kehilangan Tulang: Lokal, Kehilangan Tulang: Menyeluruh, Cacat Tulang (Infraboni), Cacat Infraboni Satu Dinding, Cacat Infraboni Dua Dinding, Cacat Infraboni Tiga Dinding		Keilosis Aktinik (Keilitis Aktinik), Keilitis Kandida, Keilitis Angularis (Perleche), Keilitis Eksfoliatif	
PERUBAHAN RADIOGRAFI PADA LIGAMEN PERIODONTAL DAN LAMINA DURA	90	NODULA PADA BIBIR	112
Ruang Ligamen Periodontal dan Lamina Dura, Periodontitis Apikalis Akut, Periodontitis, Oklusi Traumatik dan Pergerakan Ortodontik dari Gigi, Skleroderma, Cacat Periodontal yang Berhubungan dengan Penyakit Ganas, Ankilosis, Displasia Fibrosa, Penyakit Paget dan Hiperparatiroidisme, Hiperparatiroidisme		Mucocele (Fenomena Ekstravasasi Mukus), Tumor Kelenjar Saliva Asesoris, Kista Nasolabial (Kista Nasoalveolar), Kista Implantasi (Kista Inklusi Epitelial), Nodula dan Tumor Mesensimal	
LESI GINGIVA TERLOKALISASI	92	PEMBENGKAKAN BIBIR	114
Granuloma Piogenikum, Granuloma Sel Datia Perifer, Fibroma Osifikasi Perifer, Fibroma Iritasi, Fibroma Odontogenik Perifer, Fibroma Desmoplastik		Angioedema, Keilitis Glandularis, Granulomatosis Orofasial (Keilitis Granulomatosis), Trauma, Selulitis	
LESI GINGIVA TERLOKALISASI	94	PEMBENGKAKAN DASAR MULUT	116
Parulis (Gumboil), Perikoronitis (Operkultitis), Abses Periodontal Epulis fisuratum, Karsinoma Gingiva		Kista Dermoid, Ranula (Mucocele dari Kelenjar Sublingual), Kista Duktus Saliva, Kalkulus Saliva (Sialolit), Mucocele (Fenomena Retensi Mukus)	
PEMBESARAN GINGIVA MENYELURUH	96	PEMBENGKAKAN PALATUM	118
Fibromatosis Gingiva, Pertumbuhan Berlebih pada Gingiva yang dipicu oleh Obat, Gingivostomatitis Herpetik Primer		Torus palatal (Torus Palatinus), Lipoma, Kista Duktus Nasopalatina (Kista Kanalis Insisiva), Abses Periapiks, Abses Periodontal, Hiperplasia Limfoid, Limfoma	
PEMBESARAN GINGIVA YANG BERHUBUNGAN DENGAN ENDOKRIN	98	PEMBENGKAKAN PADA PALATUM: LESI KELENJAR SALIVA	120
Gingivitis Hormonal (Gingivitis Kehamilan), Gingivitis Diabetik, Edema Gingiva karena Hipotiroidisme		Sialadenitis, Sialometaplasia Nekrosis, Neoplasma Kelenjar Saliva Asesoris Jinak, Neoplasma Kelenjar Saliva Asesoris Ganas	
PERDARAHAN GINGIVA SPONTAN	100	PEMBENGKAKAN WAJAH	122
Gingivitis Leukemia, Agranulositosis (Neutropenia), Neutropenia Siklik, Trombositopatik dan Trombositopenik Purpura		Infeksi Odontogenik, Infeksi Ruang Bukal, Infeksi Ruang Massete (Mastikator), Infeksi Ruang Infraorbital, Angina Ludwig	
BAGIAN 7 KASUS	102	PEMBENGKAKAN WAJAH	124
		Sialadenosis, Tumor Whartin (Limfomatosum Kistadenoma Papiler), Sindrom Sjögren, Penyakit dan Sindrom Cushing, Hipertrofi Maseter, Neurofibromatosis (Penyakit von Recklinghausen), Hidroma Kistik (Limfangioma), Sarkoma Ewing	
BAGIAN 8. Keabnormalan Berdasarkan Lokasi	103	KONDISI YANG KHAS PADA WAJAH	126
		Angioedema, Emfisema, Perdarahan Pascaoperasi, Bell Palsi	
KONDISI YANG KHAS PADA LIDAH	104	BAGIAN 8 KASUS	128
Scalloped tongue (Lidah Krenasi), Makroglosia, Hairy Tongue (Lingua Villosa, Lidah Berselaput), Hairy leukoplakia			
KONDISI YANG KHAS PADA LIDAH	106	BAGIAN 9. Temuan Intraoral melalui Perubahan Warna	129
Lidah Geografik (Benign Migratory Glossitis, Eritema Migran), Stomatitis Geografik (Areata Eritema Migran), Anemia, Lidah Berfisura			
		LESI PUTIH	130
		Granula Fordyce, Linea Alba, Leukoedema, Morsicatio Buccarum	

LESI PUTIH	132	Papila Retrokuspid, Kista Limfopitelial Rongga Mulut, Torus, Eksostosis, dan Osteoma
White Sponge Nevus (Familial White Folded Dysplasia), Lesi Putih Traumatik, Leukoplakia		
LESI PUTIH YANG BERHUBUNGAN DENGAN TEMBAKAU	134	NODULA
Keratosis Karena Sigaret, Stomatitis Nikotin (Smoker's Palate), Snuff Dipper's Patch (Lesi Pengunyah Tembakau, Snuff Keratosis), Karsinoma Verukosa (dari Ackerman)		Fibroma Akibat Iritasi, Fibroma Odontogenik Perifer, Fibroma Sel Datia, Lipoma, Fibrolipoma, Neuroma Traumatik, Neurofibroma
LESI MERAH	136	PAPULONODULA
Purpura (Petekiae, Ekimosis, Hematoma), Varikosit (Varix), Trombus, Hemangioma		Papiloma Skuamosa Rongga Mulut (Papiloma), Veruka Vulgaris, Hiperplasia Epitelial Fokal (Penyakit Heck), Kondiloma Akuminatum (Kutil Venereal), Limfangioma
LESI MERAH	138	LESI VESIKULOBULOSA
Telangiectasia Hemoragik Heredit (Sindrom Osler-Weber-Rendu), Angiomatosis Sturge-Weber (Sindrom Ensefalotrigeminal Sturge-Weber)		Gingivostomatitis Herpetik Primer, Infeksi Herpes Simpleks Rekuren, Herpangina
LESI MERAH DAN MERAH-PUTIH	140	LESI VESIKULOBULOSA
Eritroplakia, Eritroleukoplakia dan Eritroplakia Bebercak, Karsinoma Sel Skuamosa		Verisela (Cacar Air), Herpes Zoster (Shingles), Penyakit Hand-Foot-and Mouth
LESI MERAH DAN MERAH-PUTIH	142	LESI VESIKULOBULOSA
Lichen Planus, Mukositis Lichenoid (Reaksi Obat Lichenoid/Erupsi)		Reaksi Alergi, Anafilaksis Setempat, Anafilaksis Umum, Stomatitis Alergik, Angioedema, Hipersensitivitas Tertunda, Stomatitis Kontak, Gingivitis Sel Plasma
LESI MERAH DAN MERAH-PUTIH	144	LESI VESIKULOBULOSA
Lupus Eritematosus, Erupsi Obat Lichenoid dan Menyerupai Lupus		Eritema Multiforme, Eritema Multiforme Rongga Mulut, Eritema Multiforme, Sindrom Steven-Johnson (Eritema Multiforme Major), Nekrolisis Epidermal Toksik
LESI MERAH DAN MERAH-PUTIH	146	LESI VESIKULOBULOSA
Kandidiasis Pseudomembranosis (Thrush), Kandidiasis Hiperplastik Kronis, Kandidiasis Eritematosus, Kandidiasis Atropik Akut (Antibiotic Sore Mouth), Keilitis Angularis, Kandidiasis Atropik Kronis (Denture Stomatitis)		Pemphigus Vulgaris, Pemphigoid (Bulosa dan Sikatriasial)
LESI PERPIGMEN	148	LESI ULSERATIF
Melanoplakia (Pigmentasi Fisiologis), Tato, Ephelis (Bintik-Bintik), Melanosis pada Perokok (Pigmentasi yang Berhubungan dengan Tembakau)		Ulser Traumatik, Stomatitis Aftosa Rekuren, Pseudoaftosa
LESI BERPIGMEN	150	LESI ULSERATIF
Makula Melanotik Rongga Mulut (Melanosis Fokal), Nevus, Melanoma		Aftosa Mayor, Ulserasi Herpetiformis, Sindrom Beçhet (Sindrom Okulo-Oral-Genital)
LESI BERPIGMEN	152	LESI ULSERATIF
Sindrom Peutz-Jeghers (Poliposis Intestinal Heredit), Penyakit Addison (Insufisiensi Korteks Adrenal), Pigmentasi Logam Berat		Ulser Granulomatosis, Karsinoma Sel Skuamosa, Ulser Kemoterapeutik (Gbr. 79.7 dan 79.8)
BAGIAN 9 KASUS	154	BAGIAN 10 KASUS
BAGIAN 10. Temuan Intraoral melalui Perubahan di Permukaan	155	BAGIAN 11. Manifestasi Rongga Mulut Kondisi Seksual dan Terapi Obat Sistemis
NODULA	156	KONDISI YANG BERHUBUNGAN DENGAN SEKSUAL DAN PENULARAN SECARA SEKSUAL
		Kondisi Traumatik, Faringitis yang Ditularkan secara Seksual, Mononukleosis Infektiosa, Sifilis
		INFEKSI HIV DAN AIDS
		Aquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS), Infeksi Bakterial yang Lain, Gingivitis Ulseratif Nekrotik (NUG),

Periodontitis Ulseratif Nekrotika, Infeksi Jamur Rongga Mulut, Eritema Gingiva Linier, Kandidiasis Pseudomembran		TERAPI ANTIJAMUR	195
		TERAPI ANTIVIRUS	196
INFEKSI HIV DAN AIDS	184	AGEN ANESTESI ORAL TOPIKAL	198
Infeksi Virus yang Lain, Virus Varisela-Zoster, Sitomegalovirus (CMV), Virus Epstein-Barr dan Hairy Leukoplakia, Human Papilomavirus (HPV), Kondiloma Akuminata, Keganasan Rongga Mulut, Limfoma non-Hodgkin (NHL) dan Karsinoma Sel Skuamosa		AGEN ANTIANSIETAS	199
		TERAPI FLUORIDA	200
EFEK ORAL DARI OBAT DAN TERAPI	186	OBAT ULSER MUKOSA	201
Meth Mouth, Penyakit Graf versus Hopes, Osteonekrosis Bisfosfonat, Hiperpigmentasi karena Obat		TERAPI DEFISIENSI NUTRISI	203
BAGIAN 11 KASUS	188	PENGGANTI SALIVA	204
BAGIAN 12. Penerapan Klinis dan Sumbernya	189	SEDATIF/HIPNOTIK	205
SINGKATAN	190	PUTUS TEMBAKAU	206
RESEP DAN PROTOKOL TERAPEUTIK	191	PEDOMAN DIAGNOSIS DAN PENATALAKSANAAN LESI MULUT YANG SERING DITEMUKAN	207
PROFILAKSIS ANTIBIOTIK	192	DAFTAR ISTILAH	227
TERAPI ANTIBIOTIK	193	INDEKS	241
OBAT DAN LARUTAN KUMUR ANTIMIKROBIAL TOPIKAL	194		